

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rumusan masalah yaitu : Bagaimana Media Siber detik.com dan tirto.id dalam memberitakan Pilgub DKI Putaran ke-2 berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers? Sejauh mana disiplin verifikasi yaitu keberimbangan berita dan akurasi di detik.com dan tirto.id dalam pemberitaan Pilgub DKI Putaran ke-2?

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini pada portal berita Detik.com dan Tirto.id adalah sebagai berikut:

##### 1. Keberimbangan Berita

Balance diukur dengan cara menghitung seberapa banyak ruang dan waktu yang diberikan media untuk menyajikan pendapat atau kepentingan salah satu pihak dengan tujuan untuk mengetahui arah kecenderungan pemberitaan sebuah media (Rahayu, 2006: 22). Yang mana *balance* ini digunakan untuk melihat bagaimana porsi pihak-pihak yang disajikan mendapat porsi yang sama pada setiap pemberitaan dalam penelitian ini balance diukur melalui 3 ukuran yaitu keberimbangan narasumber, *sources bias* dan *slant*. Kesimpulannya pada media Detik.com dan Tirto.id adalah sebagai berikut:

##### a. Keberimbangan Narasumber

- **Keberimbangan narasumber** menghasilkan persamaan temuan pada kedua media ini yaitu hasil yang terbanyak pada kategori “Tidak Berimbang”.
- **Bentuk ketidakberimbangan** juga menghasilkan persamaan temuan yaitu hasil yang terbanyak terdapat pada kategori “Jumlah Narasumber”.

##### 1) Detik.com

Pada portal berita Detik.com ditemukan hasil bahwa sebagian besar berita di media ini menyajikan narasumber yang tidak berimbang. Sejumlah 39 berita dari total keseluruhan 47 berita yang termasuk pada berita dengan narasumber yang tidak berimbang. Tetapi masih terdapat juga 8 berita menyajikan narasumber yang berimbang. Bentuk ketidakberimbangan narasumber diportal berita ini sebagian besar terindikasi adalah pada kategori “Jumlah Narasumber” yaitu

sebanyak 32 berita, yang mana berita-berita yang disajikan masih minim akan penyajian pihak-pihak atau narasumber dengan seimbang.

## 2) Tirto.id

Sama halnya dengan Detik.com, pada portal berita Tirto.id juga menghasilkan bahwa kategori tidak berimbang dalam keberimbangan narasumber mendominasi hasil dari temuan penelitian ini, yaitu sebanyak 239 berita dari total keseluruhan 307 berita. Namun masih juga terdapat berita yang menyajikan narasumber yang berimbang yaitu sebanyak 68 berita.

Bentuk ketidakberimbangan paling besar juga masih sama dengan media detik.com yaitu terdapat sebanyak 140 berita pada kategori “Jumlah Narasumber”.

### b. *Sources Bias* (peliputan satu sisi)

- **Hasil *sources bias*** menghasilkan perbedaan pada temuannya, untuk frekuensi tertinggi pada portal berita Detik.com terdapat pada kategori “Ada” nya *sources bias*, namun berkebalikan, pada portal berita Tirto.id frekuensi tertinggi terdapat pada kategori “Tidak Ada” nya *sources bias*.
- **Bentuk *sources bias*** yang menghasilkan temuan yang sama yaitu frekuensi tertinggi sama-sama terdapat pada kategori “Peliputan Satu Sisi dari Sumber Berita yang Relevan”

#### 1) Detik.com

*Sources Bias* atau peliputan satu sisi pada Detik.com ditemukan sebanyak 30 berita yang “Ada” atau masih terdapat *sources bias* dari total keseluruhan 47 berita. Selanjutnya 17 berita yang terindikasi “Tidak Ada” nya *sources bias*.

Bentuk *sources bias* yang ditemukan seluruhnya berasal dari “Peliputan Satu Sisi dari Sumber Berita yang Relevan”.

#### 2) Tirto.id

Lain halnya dengan portal berita Detik.com, pada portal berita Tirto.id menghasilkan temuan bahwa yang mendominasi adalah

kategori “Tidak Ada” nya *sources bias*, yaitu sebanyak 167 berita. Meskipun masih juga terdapat beberapa berita yang terindikasi bahwa terdapat atau “Ada” nya *sources bias* yaitu sebanyak 140 berita.

Bentuk *sources bias* yaitu “Peliputan Satu Sisi dari Sumber Berita yang Relevan” juga mendominasi bentuk *sources bias* yang ada pada portal berita ini yaitu sebesar 99%.

c. *Slant* (Kecenderungan Pemberitaan mengenai kata-kata yang disajikan terlalu berlebihan kearah positif ataupun negatif)

- *Slant* menghasilkan persamaan temuan yaitu frekuensi tertinggi pada kategori “Tidak Ada” nya *slant* di kedua portal berita ini. Walaupun sedikit masih terdapat indikasi adanya *slant*.
- **Bentuk *slant*** disini menghasilkan perbedaan temuan, yang mana pada Detik.com *slant* nya berbentuk positif dan pada Tirto.id berbentuk negatif
  - 1) Detik.com

Terindikasi *slant* pada portal berita Detik.com hanya 1 berita saja dari total keseluruhan 47 berita. Lalu sebanyak 46 berita bebas dari *slant*.

Bentuk *slant* yang ditemukan dari 1 berita ini adalah bentuk *slant* positif. Penyajian berita yang terindikasi “Ada” nya *slant* merujuk pada pro pasangan Cagub DKI Jakarta yaitu Anies-Sandiaga.

2) Tirto.id

Penemuan *slant* di portal berita Tirto.id juga menghasilkan temuan *slant* atau “Ada” nya *slant*, yaitu sebanyak 3 berita dari total keseluruhan berita 307 berita.

Bentuk *slant* yang ditemukan seluruhnya berbentuk kalimat yang negatif terhadap salah satu kandidat Cagub DKI Jakarta, yaitu 3 *slant* negatif yang merujuk pada pernyataan Anies-Sandi.

## 2. Akurasi

Akurasi yaitu ketepatan pada pemberitaan yang menyangkut mengenai verifikasi terhadap fakta, relevansi sumber berita dan akurasi penyajian (Rahayu, 2006:15). Pada penelitian ini akurasi diukur melalui 3 alat ukur yaitu verifikasi terhadap fakta, teknis penulisan berita dan relevansi sumber berita. Hasilnya pada media Detik.com dan Tirto.id ialah sebagai berikut:

### 1) Verifikasi Terhadap Fakta

- **Verifikasi terhadap fakta**, menghasilkan persamaan temuan yaitu bahwa keseluruhan berita pada kedua portal berita ini terdapat verifikasinya
- **Bentuk verifikasi terhadap fakta**, mendapatkan persamaan yaitu frekuensi tertinggi tertinggi pada verifikasi langsung terhadap pihak yang tertuduh
- **Letak verifikasi terhadap fakta**, menghasilkan perbedaan temuan yaitu pada Detik.com frekuensi tertinggi terdapat pada kategori “Diletakkan Dalam Berita Secara Langsung”, lalu jika di Tirto.id frekuensi tertinggi terdapat pada kategori “Keduanya”

#### a. Detik.com

Pada portal berita Detik.com keseluruhan beritanya yaitu sebanyak 47 berita terdapat atau “Ada” nya verifikasi terhadap fakta.

Selanjutnya, bentuk verifikasi terhadap fakta yang ada pada portal media ini sebagian besar masuk pada kategori “Verifikasi Langsung Terhadap Pihak yang Tertuduh” yaitu sebanyak 45 berita.

Serta yang terakhir letak verifikasi dalam berita, bahwa sebanyak 42 berita yang verifikasinya “Diletakkan dalam Berita Secara Langsung”.

#### b. Tirto.id

Sama halnya dengan portal berita Detik.com, pada portal berita Tirto.id juga menghasilkan temuan bahwa keseluruhan berita yaitu sebanyak 307 berita semuanya terdapat atau “Ada” verifikasi terhadap faktanya.

Hasil serupa pun terdapat pada bentuk verifikasi terhadap fakta, yang mana mendapatkan hasil terbesar pada kategori “Verifikasi Langsung Terhadap Pihak yang Tertuduh” yaitu sejumlah 291 berita dari keseluruhan total 307 berita.

Hasil berbeda terdapat pada letak verifikasi dalam berita, yaitu pada media ini menghasilkan temuan terbesar pada kategori “Keduanya” yaitu verifikasi terletak pada secara langsung maupun ditautan, yaitu sebanyak 295 berita.

## 2) Teknis Penulisan Berita

- **Teknis penulisan berita** yaitu seperti konsisten terhadap ejaan kata, konsisten terhadap tanda baca, kesesuaian judul dan isi berita, serta kesesuaian foto dengan teks berita menghasilkan temuan yang sama antara kedua portal berita ini yaitu frekuensi tertinggi terdapat pada kategori “Ada” atau terdapat kekonsistenan dan “Sesuai” atau terdapat kesesuaian.

### a. Detik.com

Teknis penulisan berita pada portal berita detik.com menghasilkan temuan bahwa terdapat tingkat “Kekonsistenan serta Kesesuaian” penulisan berita, yaitu sebagian besar atau hampir keseluruhan beritanya, jumlahnya yaitu sebagai berikut:

1. Konsistensi berupa ejaan kata: 45 berita dari 47 berita
2. Konsistensi berupa tanda baca: 47 berita
3. Kesesuaian judul dan isi berita: 47 berita
4. Kesesuaian foto dan teks berita: 43 berita

### b. Tirto.id

Hasil yang sama pun terdapat pada portal berita tirto.id, teknis penulisan berita pada portal berita tirto.id menghasilkan temuan bahwa terdapat tingkat “Kekonsistenan serta Kesesuaian” penulisan berita, yaitu sebagian besar atau hampir keseluruhan beritanya, jumlahnya yaitu sebagai berikut:

1. Konsistensi berupa ejaan kata: 294 berita dari 307 berita
2. Konsistensi berupa tanda baca: 304 berita dari 307 berita

3. Kesesuaian judul dan isi berita: 306 berita dari 307 berita
4. Kesesuaian foto dan teks berita: 290 berita dari 307 berita

### 3) Relevansi Sumber Berita

- **Relevansi sumber berita** menghasilkan persamaan temuan yaitu frekuensi tertinggi pada kategori “Tinggi”

#### a. Detik.com

Relevansi sumber berita ditemukan hasil bahwa kategori “Tinggi” mendapat hasil paling tinggi yaitu sebesar 43 berita dari jumlah keseluruhan 47 berita. Yang mana berarti pada media ini menyajikan sumber berita yang relevan.

#### b. Tirto.id

Sebanyak 289 berita pada portal berita tirto.id yang masuk pada kategori “Tinggi” pada relevansi sumber berita, sama halnya seperti portal ebrita detik.com, bahwa sumber yang disajikan pada media ini juga berasal dari sumber yang relevan.

## B. Saran

Saran dari peneliti yaitu bahwa dalam hal menyajikan sebuah berita atau memberitakan suatu isu hendaknya media (khususnya media online) harus paham sekali dan menerapkan yang terdapat pada PPMS (Pedoman Pemberitaan Media Siber” selain dari aturan yang wajib seperti “Kode Etik Jurnalistik” ataupun Undang-Undang yang berkaitan dengan pers yang memang harus dipatuhi oleh pekerjaan sebagai jurnalis, karena pedoman tersebutlah yang menjadi panduan untuk mengimplementasikannya pekerjaan sebagai jurnalis media online. Hal tersebut kerap sekali terjadi pelanggaran yaitu seperti yang ditemukan dalam penelitian ini walaupun memang dalam skala yang sangat kecil serta pelanggaran ini muncul tanpa disadari

Pada hakikatnya berita yang di sajikan kepada masyarakat haruslah memang berita yang netral yang bisa masyarakat konsumsi dengan bagus, karena dengan berita tersebut persepsi masyarakat muncul yang berpengaruh pada perkembangan dilingkungannya.